



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juli 2020

Halaman: 5

JEMBATAN LAYANG LEMPUYANGAN

Dishub Evaluasi Markah Jalan

GONDOKUSUMAN—Dinas Perhubungan Kota Jogja bersama Satuan Lalu Lintas Polresta Jogja mencoba mengevaluasi penambahan infrastruktur rambu-rambu lalu lintas maupun markah jalan di sekitar Jembatan Layang Lempuyangan menyusul dua kejadian kecelakaan dalam satu hari pada Rabu (1/7) yang menyebabkan satu orang meninggal dunia.

Kecelakaan pertama terjadi pada pukul 10.30 WIB. Imbas dari kejadian itu, satu korban pengendara motor meninggal dunia di lokasi kejadian akibat tabrakan maut dengan sebuah mobil pengantar uang anjungan tunai mandiri (ATM). Kecelakaan kedua terjadi pukul 18.00 WIB di lokasi serupa yang menyebabkan salah seorang pengendara motor patah tulang paha bagian kiri.

"Persoalan yang muncul adalah tentang tertib berlalu lintas. Rambu dan markah bukan hiasan, itu adalah alat untuk menjaga keselamatan pengguna jalan," kata Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, Kamis (2/7).

Dia terus mengimbau agar masyarakat tertib

dalam berlalu lintas karena markah garis solid yang sudah terdapat di jembatan layang merupakan penanda agar pengendara tidak boleh menyalip kendaraan yang ada di depannya.

Agus menegaskan markah garis lurus berarti pengendara tidak boleh menyalip kendaraan yang ada di depannya. Tidak ada alasan apapun yang bisa dikeluarkan oleh pengendara untuk tidak mematuhi marka solid.

Rambu lalu lintas dan markah jalan dibuat semata-mata untuk memberikan keamanan bagi pengguna jalan. Jadi, pengendara kendaraan bermotor baik motor maupun mobil diharapkan untuk senantiasa awas terhadap rambu lalu lintas dan marka jalan.

Kasatlantas Polresta Jogja Ajun Komisaris Polisi Imam Bukhori menyatakan sejumlah rambu lalu lintas dan markah jalan yang sudah ada di sekitar jembatan layang bukan sebatas hiasan. Tanda tersebut dipasang agar masyarakat senantiasa waspada dan mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan marka demi keselamatan dalam berkendara. (Hafit Yudi Supraba)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005